

PENGARUH PEMBINAAN BERBASIS ASRAMA DAN RELIGIOSITAS TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI PESERTA DIDIK

*THE INFLUENCE OF BOARDING-BASED COACHING AND RELIGIOSITY ON
ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING OUTCOMES FOR STUDENTS*

Miftah Fatiah Aziqra

email: miftahfatiah0@gmail.com

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

Ubaidillah Al Ghifarry

email: abuyaz@iiq.ac.id

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

Pahrurraji

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh pembinaan berbasis asrama dan religiositas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah ex-post facto dengan pendekatan sosiologis dan psikologis. Populasi penelitian terdiri dari 123 siswa laki-laki, dengan sampel sebanyak 54 informan yang dipilih secara purposive dan random sampling, termasuk kepala sekolah, siswa berprestasi, dan siswa non-prestasi. Data dikumpulkan melalui angket/kuesioner dan dokumentasi, dan divalidasi dengan validitas internal dan eksternal serta reliabilitas Alpha Cronbach. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial, meliputi uji normalitas, homogenitas, linearitas, dan pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan berbasis asrama dan religiositas memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP AQLIS. Pembinaan asrama yang terstruktur dan peningkatan religiositas siswa terbukti berkontribusi positif terhadap pemahaman dan prestasi siswa dalam mata pelajaran PAI. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peran lingkungan asrama dan pengembangan religiositas dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah berasrama.

Kata kunci: Pembinaan Berbasis Asrama, Religiositas, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, SMP AQL Islamic School.

Abstract

This research aims to examine the influence of dormitory-based coaching and religiosity on Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes at SMP AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol, West Java. The method used is ex-post facto with a sociological and psychological approach. The research population consisted of 123 male students, with a sample of 54 informants selected by purposive and random sampling, including school principals, high achieving students and non-achieving students. Data was collected through questionnaires and documentation, and validated with internal and external validity and Cronbach's Alpha reliability. Data analysis was carried out descriptively and inferentially, including normality, homogeneity, linearity tests, and hypothesis testing using product moment correlation and simple linear regression. The research results show that dormitory-based coaching and religiosity have a significant influence on student PAI learning outcomes at AQLIS Middle School. Structured dormitory development and increasing student religiosity have been proven to contribute positively to student understanding and achievement in PAI subjects. These findings indicate the important role of the dormitory environment and the development of religiosity in improving the quality of Islamic religious education in boarding schools.

Keywords: *Dormitory Based Development, Religiosity, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, AQL Islamic School Middle School*

Submitted : 05-06-2024 | Accepted : 25-06-2024 | Published : 29-06-2024

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik (Lestari and Handayani 2023). Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya tergantung pada kurikulum dan metode pengajaran, tetapi juga pada lingkungan pendidikan dan aspek spiritual yang mendukung perkembangan religiusitas siswa (M. Hidayat Ginanjar 2013). Pembinaan berbasis asrama merupakan salah satu model pendidikan yang dapat memberikan lingkungan kondusif bagi peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih mendalam. (Zaenal Abidin, n.d.). Asrama menyediakan suasana yang memungkinkan interaksi intensif antara siswa dan pendidik, serta sesama siswa, yang dapat memperkuat aspek moral dan spiritual mereka. (Mufarik et al. 2019).

Religiositas, yang mencakup keyakinan, praktik keagamaan, dan pengalaman spiritual, juga dianggap memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI (Suhada, M.M; Faizin; Nurfasisca 2021). Peserta didik yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap



pembelajaran agama, memiliki motivasi yang kuat, dan berusaha untuk mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Waro, Pratama, and Yoenanto 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pembinaan berbasis asrama dan tingkat religiositas berkontribusi terhadap hasil belajar PAI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pengaruh pembinaan berbasis asrama terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam?

Bagaimana pengaruh religiositas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam?

Bagaimana interaksi antara pembinaan berbasis asrama dan religiositas dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam ?

Kemudian penelitian ini bertujuan untuk: (1). Mengetahui pengaruh pembinaan berbasis asrama terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. (2)Menganalisis pengaruh religiositas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. (3).Mengevaluasi interaksi antara pembinaan berbasis asrama dan religiositas dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Adapun kajian pustaka dalam penelitian ini mencakup teori-teori tentang pendidikan berbasis asrama, konsep religiositas, dan teori hasil belajar. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan asrama yang mendukung dapat meningkatkan prestasi akademik dan perkembangan moral siswa (Soraya and Alizza 2023) dan (Elbas 2018). Selain itu, religiositas telah terbukti berhubungan positif dengan sikap belajar dan hasil akademik di berbagai konteks pendidikan (Mulya and Sulaiman 2022). Namun, penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel ini dalam konteks pembelajaran PAI masih terbatas.

Sedangkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1). Pembinaan berbasis asrama memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (2). Religiositas memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan

Agama Islam. (3). Terdapat interaksi signifikan antara pembinaan berbasis asrama dan religiositas dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur tentang pendidikan agama dan pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap hasil belajar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembinaan berbasis asrama dan program peningkatan religiositas di sekolah-sekolah.

Ruang lingkup penelitian ini meliputi peserta didik di sekolah yang menerapkan sistem asrama, dengan fokus pada pengaruh pembinaan berbasis asrama dan religiositas terhadap hasil belajar PAI. Penelitian ini dilakukan pada jenjang pendidikan menengah pertama, yang memiliki program pembinaan asrama yang terstruktur.

Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada integrasi antara pembinaan berbasis asrama dan religiositas dalam analisis pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI. Penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana kedua faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi secara simultan terhadap pencapaian akademik siswa dalam konteks pendidikan agama, yang sebelumnya belum banyak diteliti secara komprehensif.

METODOLOGI

Metodologi penelitian ini mencakup berbagai tahapan dan pendekatan yang sistematis untuk mengeksplorasi pengaruh pembinaan berbasis asrama dan religiositas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian *ex-post facto* dipilih untuk menemukan hubungan sebab-akibat dari variabel yang telah terjadi, dengan menggunakan pendekatan sosiologis dan psikologis untuk memahami realitas sosial dan dampak psikologis dalam konteks pendidikan agama (Syahrizal and Jailani 2023). Penelitian ini dilakukan di SMP AQL Islamic School Jonggol, dengan populasi 123 dan sampel 54 yang dipilih secara purposive untuk mendapatkan data



yang relevan dan akurat. Metode pengumpulan data melibatkan angket dan dokumentasi, sementara instrumen penelitian mencakup angket dan format dokumen untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti mengumpulkan data dengan beragam teknik, di antaranya teknik observasi awal dengan melakukan wawancara dan observasi non-partisipan tidak terstruktur. Observasi awal ini menghasilkan data sementara yang kemudian berkembang selama penelitian di lapangan. Peneliti juga melakukan wawancara menggunakan metode wawancara terstruktur untuk memperoleh data mendalam tentang pengaruh pendidikan berbasis asrama terhadap peningkatan religiositas peserta didik usia SMP kelas IX dalam pendidikan agama Islam pada remaja di era modern. Berikut penyajian dan analisis data responden dalam penelitian ini:

Bagian pertama membahas hasil penelitian secara rinci dengan pendekatan analisis statistik. Hasil penelitian ini diperoleh setelah melakukan penelitian lapangan. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1, 2, dan 3, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah 4, 5, dan 6 serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh pembinaan berbasis asrama dan religiositas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol. Metodologi penelitian melibatkan teknik observasi awal, wawancara, dan angket untuk mengumpulkan data dari 54 siswa.

1. Realitas Pembinaan Berbasis Asrama Peserta Didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol yang berjumlah 54 orang peserta didik yang menjadi sampel, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket yang telah diisi oleh peserta didik sendiri, yang kemudian diberi skor oleh peneliti pada



masing-masing item, berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif untuk pembinaan berbasis asrama peserta didik SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pembinaan Berbasis Asrama

Statistik	Nilai Statistik
Range	39
Kelas interval	7
Panjang kelas interval	6
Mean	68,16
Standar deviasi	9,72
Maksimum	82
Minimum	45
Total skor	3671

Berdasarkan tabel 4.1 tabel statistik deskriptif pembinaan berbasis asrama di atas, menunjukkan bahwa pembinaan berbasis asrama peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol yang didapatkan melalui instrumen menunjukkan bahwa skor terendah adalah 43 dan nilai maksimum adalah 82, skor rata-rata di peroleh 68,16, dan standar deviasi 9,72.

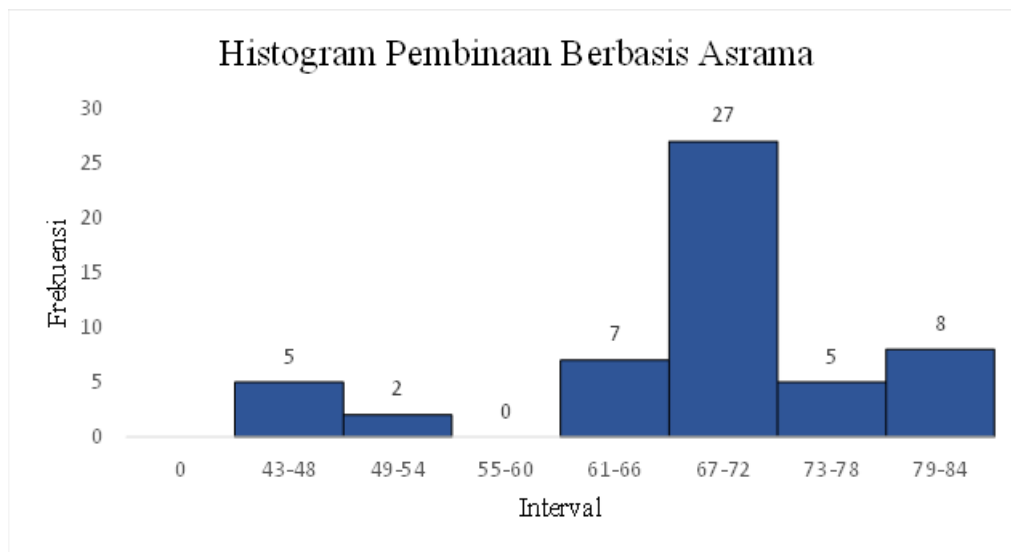
Tabel. 2. Tabel Penolong Pembinaan Berbasis Asrama

INTERVAL	Xi	(xi)2	Fi	Fixi	Fi(xi)2
43-48	45,5	2070,25	5	227,5	1035,25
49-54	51,5	2652,25	2	103	5304,5
55-60	57,5	3306,25	0	0	0
61-66	63,5	4032,25	7	444,5	28225,75
67-72	69,5	4830,25	27	1876,5	130416,8
73-78	75,5	5700,25	5	377,5	28501,25
79-84	81,5	6642,25	8	652	53138
TOTAL	444,5	29233,75	54	3681	255937,5

Tabel 2. tabel penolong pembinaan berbasis asrama di atas, mendeskripsikan distribusi nilai pembinaan berbasis asrama pada peserta didik di SMP Islam AQL

Islamic School (AQLIS) Jonggol. Pada interval 43 sampai dengan 48 terdapat 5 orang siswa atau 9,26%. Pada interval 49 sampai dengan 54 terdapat 2 orang siswa atau 3,70%. Pada interval 55 sampai dengan 60 terdapat 0 orang siswa atau 0%. Pada interval 61 sampai dengan 66 terdapat 7 orang siswa atau 12,96%. Pada interval 67 sampai dengan 72 terdapat 27 orang siswa atau 50%. Pada interval 73 sampai dengan 78 terdapat 5 orang siswa atau 9,26%. Pada interval 79 sampai dengan 84 terdapat 8 orang siswa atau 14,82%.

Selengkapnya lihat gambar 1 berikut :



Gambar 4. 1 Histogram Pembinaan Berbasis Asrama

Jika pembinaan berbasis asrama peserta didik dikelaskan dalam kategori rendah, sedang dan tinggi akan diperoleh frekuensi dan persentase setelah pemberian skala pembinaan berbasis asrama peserta didik yang mana dimasukkan ke dalam kategori kelas sebagai berikut.

Tabel 3 Tabel Persentase Data Pembinaan Berbasis Asrama

No.	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Ket.
1	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	$X < 58$	7	13%	Rendah
2	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$58 \leq X < 78$	39	72%	Sedang
3	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$78 \leq X$	8	15%	Tinggi
Total			54	100%	

Berdasarkan tabel 3 tabel presentase data pembinaan berbasis asrama, dalam kolom distribusi frekuensi diperoleh bahwa pembinaan berbasis asrama peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol terdapat 13 % memiliki pembinaan berbasis asrama yang masih tergolong renda, 72 % memiliki pembinaan berbasis asrama yang sedang dan 15 % pembinaan berbasis asrama yang tergolong tinggi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa skor pembinaan berbasis asrama pada seluruh subjek penelitian ini termasuk kategori sedang.

2. Wujud Religiositas Peserta Didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol yang berjumlah 54 orang peserta didik yang menjadi sampel dengan memberikan angket, maka peneliti dapat menyimpulkan data melalui instrumen yang telah diisi peserta didik, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item. Berikut ini adalah hasil tabel analisis deskriptif untuk religiositas peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Tabel 4. Tabel Statistik Deskriptif Religiositas



Statistik	Nilai Statistik
Range	19
Kelas interval	7
Panjang kelas interval	3
Mean	38,61
Standar deviasi	4,63
Maksimum	48
Minimum	29
Total skor	2087

Berdasarkan tabel 4.4 tabel statistik deskriptif religiositas di atas, maka dapat diketahui bahwa skor terendah yang diperoleh peserta didik adalah 29 sedangkan skor tertinggi adalah 48 dengan rata-rata sebesar 38,61 dan standar deviasi sebesar 4,63.

Berikut adalah tabel 4.5 penolong untuk religiositas peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol.

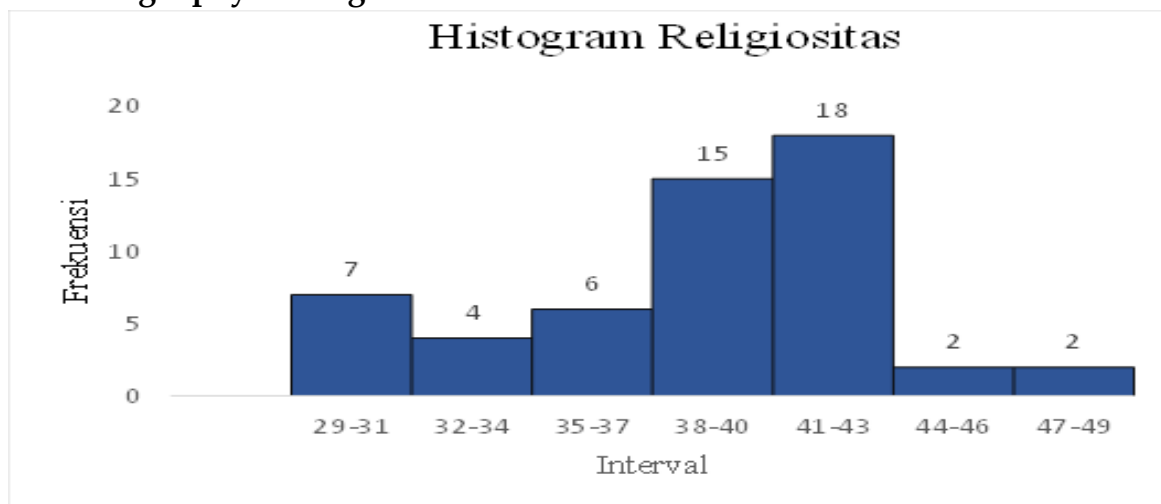
Tabel 1 Tabel Penolong Religiositas

INTERVAL	Xi	(xi)2	Fi	Fixi	fi(xi)2
29-31	30	900	7	210	6300
32-34	33	1089	4	132	4356
35-37	36	1296	6	216	7776
38-40	39	1521	15	585	22815
41-43	42	1764	18	756	31752
44-46	45	2025	2	90	4050
47-49	48	2304	2	96	4608
TOTAL	273	10899	54	2085	81657

Tabel 6 tabel penolong religiositas di atas mendeskripsikan distribusi nilai religiositas pada peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol. Pada interval 29 sampai dengan 31 terdapat 7 orang siswa atau 12,96%. Pada interval 32 sampai dengan 34 terdapat 4 orang siswa atau 7,40%. Pada interval 35 sampai dengan 37 terdapat 6 orang siswa atau 11,11%. Pada interval 38 sampai dengan 40 terdapat 15 orang siswa atau 27,77%. Pada interval 41 sampai dengan

43 terdapat 18 orang siswa atau 33,33%. Pada interval 44 sampai dengan 46 terdapat 2 orang siswa atau 3,70%. Pada interval 47 sampai dengan 49 terdapat 2 orang siswa atau 3,70%.

Selengkapnya lihat gambar 2 berikut :



Gambar 4. 1 Histogram Regiolitas

Jika religiositas peserta didik dikelaskan dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi akan peroleh frekuensi dan persentase setelah pemberian skala religiositas peserta didik yang mana dimasukkan ke dalam kategori kelas sebagai berikut :

Tabel 2 Tabel Persentase Religiositas

No.	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Ket.
1	$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 34$	9	17%	Rendah
2	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$34 \leq X < 43$	36	66%	Sedang
3	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$43 \leq X$	9	17%	Tinggi
Total			54	100%	

Berdasarkan tabel 7 tabel persentase religiositas di atas, diperoleh bahwa untuk religiositas peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol terdapat 17% memiliki religiositas yang masih tergolong rendah, 66% memiliki religiositas yang sedang dan 17% religiositas yang tergolong tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor religiositas pada seluruh subjek penelitian ini termasuk dalam kategori sedang.

3. Gambaran Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol, maka diperoleh data hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik melalui dokumentasi yang didapat dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut ini adalah tabel hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Tabel 8 Tabel Statistik Deskriptif Hasil Belajar PAI

Statistik	Nilai statistik
Range	18
Kelas interval	7
Panjang kelas interval	3
Mean	83,83
Standar deviasi	4,74
Maksimum	95
Minimum	77
Total skor	4529

Berdasarkan tabel 8 tabel statistik deskriptif hasil belajar Pendidikan Agama Islam di atas, maka dapat diketahui bahwa skor terendah untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah 77, sedangkan skor tertinggi adalah 95. Rata-rata yang diperoleh adalah 83,83 dan standar deviasinya 4,74.

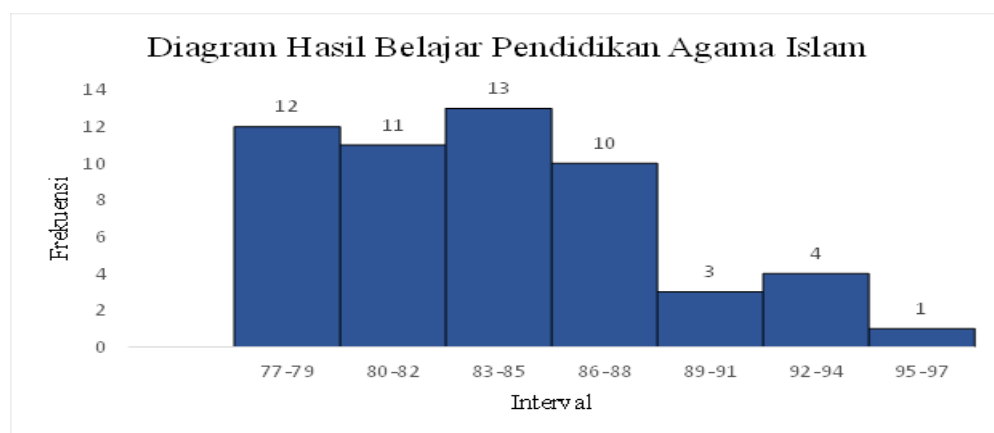
Berikut ini adalah tabel penolong untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Tabel 9 Tabel Penolong Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

INTERVAL	xi	(xi) ²	Fi	fixi	fi(xi) ²
77-79	78	6084	12	936	73008
80-82	81	6561	11	891	72171
83-85	84	7056	13	1092	91728
86-88	87	7569	10	870	75690
89-91	90	8100	3	270	24300
92-94	93	8649	4	372	34596
95-97	96	9216	1	96	9216
TOTAL	609	5235	54	4527	380709

Tabel 9 tabel penolong hasil belajar Pendidikan Agama Islam atas mendeskripsikan distribusi nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol. Pada interval 77 sampai dengan 79 terdapat 12 orang siswa atau 22,22%. Pada interval 80 sampai dengan 82 terdapat 11 orang siswa atau 20,37%. Pada interval 83 sampai dengan 85 terdapat 13 orang siswa atau 24,07%. Pada interval 86 sampai dengan 88 terdapat 10 orang siswa atau 18,51%. Pada interval 89 sampai dengan 91 terdapat 3 orang siswa atau 5,55%. Pada interval 92 sampai dengan 94 terdapat 4 orang siswa atau 7,40%. Pada interval 95 sampai dengan 97 terdapat 1 orang siswa atau 1,85%.

Selengkapnya lihat gambar 3 berikut :

**Gambar 4. 1 Histogram Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Selanjutnya penyusunan tabel distribusi frekuensi dan perhitungan data hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimasukkan dalam tabel kategori rendah, sedang dan tinggi sebagai berikut :

Tabel 3 Tabel Persentase Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

No.	Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Ket.
1	$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 79$	5	9%	Rendah
2	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$79 \leq X < 89$	41	76%	Sedang
3	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$89 \leq X$	8	15%	Tinggi
Total			54	100%	

Berdasarkan table 10 di atas, diperoleh bahwa untuk hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol terdapat 5% memiliki hasil belajar yang masih tergolong rendah, 76% memiliki hasil belajar yang sedang dan 15% hasil belajar yang tergolong tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar pada seluruh subjek penelitian ini termasuk dalam kategori sedang.

4. Pengaruh Pembinaan Berbasis Asrama terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Bagian ini akan diketahui ada tidaknya pengaruh pembinaan berbasis asrama terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol.

a. Menentukan Regresi Linear Sederhana

Tabel 11 Hasil Regresi Sederhana Pembinaan Berbasis Asrama Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

	B	T	Sig
(costanta)	63,66	18,494	000
Pembinaan berbasis asrama	0,297	5,927	000

Berdasarkan output SPSS 24, konstanta dan koefisien persamaan regresi liner diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi $Y = 63,666 + 0,297X$, dari

hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 5,927$ dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, pembinaan berbasis asrama berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

b. Uji Homogenitas Data

Melihat hubungan antara pembinaan berbasis asrama (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (Y), melalui rumus diperoleh hasil varians/standar deviasi variabel X dan Y :

S besar (variens terbesar) : 12,96

S kecil (variens terkecil) : 6,48

Sehingga, diperoleh nilai F hitung = $12,96 / 6,48 = 2$

Tabel 12 Hubungan Pembinaan Berbasis Asrama terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

F hitung	F tabel	F hitung ... F tabel
2	2,30	$2 < 2,30$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil dari uji homogenitas nilai F hitung yaitu 2 dan nilai F tabel yaitu 2,30 sehingga F hitung < dari F tabel. Sehingga, disimpulkan bahwa data variabel X dan Y bersifat homogen. Jadi data pembinaan berbasis asrama dan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam berasal dari data populasi yang sama atau tidak jauh beda.

c. Uji Linearitas dan Signifikasi Regresi

Tabel 13 Tabel Uji Linear Regresi Pembinaan Berbasis Asrama terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

	F	Sig
Deviation From Linearity	438	970

Hipotesis statistik

$H_0 : Y = \alpha + \beta x$ (Regresi linear)



Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam

p-ISSN : 2548-7442 e-ISSN : 2774-776X

DOI : <https://doi.org/10.51729/alhasanah>

$H_0 : Y \neq \alpha + \beta x$ (Regresi tak linear)

Berdasarkan tabel Anova SPSS 24 uji linearitas persamaan garis regresi diperbolehkan dari baris Deviation from linearity, yaitu $F_{hit} (TC) = 0,438$, dengan $p\text{-value} = 0,970 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X_1 adalah linear atau berupa garis linear.

Tabel 14 Tabel Signifikan Regresi Pembinaan Basis Asrama Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

	F	Sig
Regression	35,125	000

Hipotesis statistik

$H_0 : \beta = 0$ (Regresi tak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (Regresi berarti)

Berdasarkan tabel Anova SPSS 24 uji signifikan persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5 yaitu $F_{hit} (a/b) = 25,125$, dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian regresi Y atas X_1 adalah signifikan atau pembinaan berbasis asrama berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol.

d. Uji Signifikan Koefisien Korelasi X dan Y

Tabel 15 Tabel Uji Signifikan Koefisien Korelasi X_1 dan Y

Model	R	R Square	F Change	Sig. F Change
1	0,635	0,403	35,125	0,000

Hipotesis statistik

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

Berdasarkan Model Summary SPSS 24 uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,635 dan F_{hit} (F_{change}) = 35,125, dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak.

Dengan demikian koefisien korelasi X_1 dan Y adalah berarti atau signifikan.



Sedangkan koefisien determinasi dari tabel tersebut terlihat R Square = 0,403 yang mengandung makna bahwa 40,3% variasi variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dapat dipengaruhi oleh variabel pembinaan berbasis asrama, sedangkan sisanya sebesar 59,7% hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Pengaruh Religiositas terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Bagian ini akan diketahui ada tidaknya pengaruh religiositas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol.

a. Menentukan Regresi Linear Sederhana

Tabel 16 Tabel Regresi Linear Sederhana Religiositas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

	B	T	Sig
(constant)	65,171	14,890	0,000
Religiositas	484	4,304	0,000

Berdasarkan output SPSS 24, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi: $Y = 65,171 + 0,484X$, dari hasil analisis di peroleh thitung = 4,303 dan p-value = 0,00 < 0,05 atau H_0 ditolak. Dapat simpulkan religiositas berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

b. Uji Homogenitas data

Melihat hubungan antara religiositas (X) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y), melalui rumus diperoleh hasil varians/standar deviasi variabel X dan Y :

S besar (variens terbesar) : 6,48

S kecil (varians terkecil) : 6,48

Sehingga, diperoleh nilai F hitung = $6,48/6,48 = 1$

Tabel 17 Hubungan Religiositas terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

F hitung	F tabel	F hitung ... F tabel
1	2,30	$1 < 2,30$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil dari uji homogenitas nilai F hitung yaitu 1 dan nilai F tabel yaitu 2,30 sehingga F hitung < dari F tabel. Sehingga, disimpulkan bahwa data variabel X dan Y bersifat homogen. Jadi data religiositas dan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam berasal dari data populasi yang sama atau tidak jauh beda.

c. Uji Linearitas dan Signifikasi Regresi

Tabel 18 Uji Linear Regresi Religiositas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

	F	Sig
Deviation from linearity	0,607	0,858

Hipotesis statistik

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (Regresi linear)

$H_0 : Y \neq \alpha + \beta X$ (Regresi tak linear)

Berdasarkan tabel Anova SPSS 24 uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris Deviation from linearty, yaitu Fhit (TC)=0,607 dengan p-value = 0,858 > 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X2 adalah linear atau berupa garis linear.

Tabel 19 Tabel Signifikan Regresi Religiositas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

	F	Sig
Regression	18,528	,000

Hipotesis statistik

H0 : $\beta = 0$ (Regresi tak berarti)

H1 : $\beta \neq 0$ (Regresi berarti)

Berdasarkan tabel Anova SPSS 24 uji signifikan persamaan garis regresi diperoleh dari bari Regresion kolom ke-5, yaitu Fhit (a/b) = 18,528, dan p-value = 0,00 < 0,05 atau H0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atas X2 adalah signifikan atau religiositas berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol.

d. Uji Signifikan Koefisien Korelasi X dan Y

Tabel 20 Uji Signifikan Koefisien Korelasi X2 dan Y

Model	R	R Square	F Change	Sig. F Change
1	,513	,263	18,528	,000

Hipotesis statistik

H0 : $\beta \leq 0$

H1 : $\beta > 0$

Berdasarkan Model Summary uji signifikan koefisien korelasi di peroleh dari tabel Model Summary. Kefiseien korelsi (r_{xy}) = 0,513 dan Fhit (Fchange) = 18,528, dengan p-value = 0,00 < 0,05 hal ini berarti H0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X2 dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel tersebut terlihat R Square = 0,263, yang mengandung makna bahwa 26,3% variasi variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dapat dipengaruhi oleh variabel religiositas, sedangkan sisanya sebesar 73,7% hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6. Pengaruh Pembinaan Berbasis Asrama dan Religiositas terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol



Bagian ini menjawab rumusan masalah keenam, untuk mengetahui pengaruh pembinaan berbasis asrama dan religiositas secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 21 Hasil Regresi Beranda Pembinaan Berbasis Asrama dan Religiositas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

	B	T	Sig
Konstanta	55,643	13,371	,000
Pembinaan berbasis asrama	,224	4,822	,000
Religiositas	,305	3,018	,004

Berdasarkan tabel coefficient di atas, pada kolom B di peroleh konstanta $b_0 = 55,643$ koefisien regresi $b_1 = 0,242$ dan $b_2 = 0,305$. Sehingga persamaan regresi linear berganda $Y = 55,643 + 0,242 + 0,305$.

Hipotesis: $H_0 : \beta_1 \leq 0$ vs $H_1 : \beta_1 > 0$ dan $H_0 : \beta_2 \leq 0$ vs $H_1 : \beta_2 > 0$ dari hasil analisis seperti disajikan pada tabel menunjukkan harga statistik untuk koefisien variabel X_1 yaitu $t_{hit} = 4,822$ dan $p\text{-value} = 0,000/2 = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak, bermakna pembinaan berbasis asrama berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol. Selanjutnya harga statistik untuk koefisiensi variabel X_2 yaitu $t_{hit} = 3,018$ dan $p\text{-value} = 0,004/2 = 0,002 < 0,05$ atau H_0 ditolak yang bermakna religiositas berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol.

b. Uji Signifikan Persamaan Regresi Ganda

Tabel 22 Tabel Signifikan Persamaan Regresi Ganda Pembinaan Berbasis Asrama dan Religiositas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam



	F	Sig
Regression	24,856	,000

Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2$ atau $H_0 : \beta_1 - \beta_2 = 0$

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2$ atau $H_0 : \beta_1 - \beta_2 \neq 0$

Berdasarkan hasil analisis yang di sajikan pada tabel anova diperoleh, harga statistik F, $F_{hit} = 24,856$, dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau hal ini berarti H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh linear variabel pembinaan berbasis asrama dan religiositas dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol. Hal in juga bermakna terdapat pengaruh secara bersama-sama pembinaan berbasis asrama dan religiositas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

Tabel 23 Tabel Uji Signifikan Koefisien Korelasi Ganda X1 dan X2 dan Y

Model	R	R square	F change	Sig F Change
1	,703	,494	24,856	,000

Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

Uji signifikan koefisien korelasi ganda diperoleh dari Model Summary. Terlihat bahwa koefisien korelasi ganda (R_{12}) = 0,703 dan $f_{hit} = 24,856$, serta $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi ganda antara X1 dan X2 dengan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi ditunjukkan oleh R Square = 0,494 yang mengandung makna bahwa 49,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembinaan berbasis asrama dan religiositas secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School

(AQLIS) Jonggol sebesar 49,4% sedangkan sisanya sebesar 50,6% hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Realitas Pembinaan Berbasis Asrama Peserta Didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Berdasarkan penelitian tentang pembinaan berbasis asrama melalui angket yang disebar, pembinaan berbasis asrama peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dengan mengambil sampel sebanyak 54 peserta didik dimana pembinaan berbasis asrama peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dilihat dari beberapa hal yaitu: (1). Pengembangan potensi siswa. (2). Pemantapan kepribadian siswa. (3). Pengaktualan potensi siswa. (4). Manajemen perencanaan asrama. (5). Manajemen pembinaan asrama. Penyiapan siswa agar mandiri. (6). Manajemen evaluasi asrama.

Sehingga diperoleh persentase pembinaan berbasis asrama peserta didik yakni ada 7 peserta didik atau 13% berada pada kategori rendah, 39 peserta didik atau 72% berada pada kategori sedang, 8 peserta didik atau 15% berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan berbasis asrama peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol berada pada kategori sedang dengan frekuensi 39 atau 72% . sehingga diperoleh hasil pembinaan berbasis asrama berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil deskripsi variabel pembinaan berbasis asrama pada peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan sangat setuju pada pernyataan-pernyataan yang diberikan. Mayoritas peserta didik menyatakan hal penilaian baik (sangat setuju untuk pernyataan positif dan sangat tidak setuju untuk pernyataan negatif) dari 21 item pernyataan, selain itu rata-rata skor jawaban dari 21 item pernyataan adalah sebesar 3,24. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembinaan berbasis asrama adalah cukup baik.

Peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti program asrama, bahkan aktif. Peserta didik juga memiliki ketaatan terhadap aturan asrama, menilai tujuan program asrama sangat bagus, manajemen asrama juga bagus, baik dari persiapan berupa pelatihan pengenalan program asrama untuk siswa baru sampai evaluasi program asrama.

Namun sebagian siswa merasa program asrama bertabrakan dengan program sekolah. Serta terkendala dalam mengatur jadwal asrama dan sekolah.

2. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Wujud Religiositas Peserta Didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Berdasarkan penelitian tentang religiositas melalui angket yang disebar, religiositas peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dengan mengambil sampel sebanyak 54 peserta didik sehingga religiositas peserta didik SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dilihat dari beberapa hal yakni: (1). Akidah atau keimanan siswa. (2). Ibadah yang sering dilakukan kepada Allah. (3). Akhlak kepada guru. (4). Akhlak kepada siswa. (5). Akhlak kepada masyarakat sekitar.

Sehingga diperoleh persentase religiositas peserta didik yakni ada 9 peserta didik atau 17% berada pada kategori rendah, 36 peserta didik atau 66 % berada pada kategori sedang, 9 peserta didik atau 17% berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa religiositas pada peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol berada pada kategori sedang dengan frekuensi 36 atau 66% sehingga diperoleh hasil religiositas peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil deskripsi variabel religiositas pada peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan sangat setuju pada pernyataan-pernyataan yang di berikan. Mayoritas peserta didik menyatakan hal penilaian baik (sangat setuju untuk pernyataan positif dan sangat tidak setuju untuk pernyataan negatif) dari 12 item pernyataan, selain itu rata-rata skor jawaban dari 12 item pernyataan adalah sebesar 3,22. Hal ini dapat di simpulkan bahwa religiositas peserta didik adalah cukup baik.



Peserta didik mengetahui akan keyakinan atau akidah yang telah umum di masyarakat seperti keesaan Allah, hakekat dunia yang sementara dan akhirat kekal abadi. Peserta didik juga rutin melaksanakan ibadah-ibadah pribadi seperti sholat lima waktu, sedekah, dan sebagainya termasuk ibadah sosial seperti membantu guru, teman dan masyarakat. Selain itu peserta didik kurang melaksanakan ibadah pribadi yang sunnah seperti salat malam dan puasa.

3. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Berdasarkan penelitian hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dengan melihat nilai akhir peserta didik yakni diambil nilai ulangan akhir semester ganjil peserta didik tahun pelajaran 2020-2021 diperoleh persentase hasil Pendidikan Agama Islam peserta didik yakni ada 5 peserta didik atau 9% berada pada kategori rendah, 41 peserta didik atau 76% berada pada kategori sedang, 8 peserta atau 15% berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol berada pada kategori sedang dengan frekuensi 41 atau 76%. Sehingga diperoleh hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol berada pada kategori sedang.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dapat dipengaruhi dengan berbagai faktor baik dari dalam diri peserta didik maupun faktor dari luar peserta didik. Faktor dari dalam peserta didik di antaranya yaitu kecerdasan peserta didik, motivasi peserta didik, persiapan peserta didik dalam belajar dan sebagainya. Faktor dari luar peserta didik di antaranya adalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Sedangkan siswa berasrama mendapatkan lingkungan yang mendukung untuk mengsucceskan pembelajaran di sekolah, namun tergantung bagaimana peserta didik itu menyadari dan memanfaatkannya.

4. Pengaruh Pembinaan Berbasis Asrama terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol



Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24 diperoleh data Fhitung sebesar $= 0,438$ dengan $p\text{-value} = 0,970 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 di terima atau persamaan regresi Y atas X_1 adalah linear.

Selain itu dari Model Summary, nilai koefisien korelasi (r_{xy}) $= 0,635$ dan Fhit (Fchange) $= 35,125$, dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X_1 dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel tersebut terlihat R Square $= 0,403$, yang mengandung makna bahwa 40,3% variasi variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dapat dipengaruhi oleh variabel pembinaan berbasis asrama sedangkan sisanya sebesar 59,7% hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan output SPSS 24, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear di peroleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi: $Y = 63,666 + 0,297X$, dari hasil analisis diperoleh thitung $= 5,927$ dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, pembinaan berbasis asrama berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol.

5. Pengaruh Religiositas terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Berdasarkan tabel Anova SPSS 24 uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris deviation from linearity, yaitu Fhit (TC) $= 0,607$, dengan $p\text{-value} = 0,858 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X_2 adalah linear atau berupa garis linear.

Berdasarkan Model Summary uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary, koefisien korelasi (r_{xy}) $= 0,513$ dan Fhit (Fchange) $= 18,528$, dengan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X_2 dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel tersebut terlihat R Square $= 0,263$, yang mengandung makna



bahwa 26,3% variasi variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dapat dipengaruhi oleh variabel religiositas, sedangkan sisanya sebesar 73,7% hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan output SPSS 24, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi: $Y = 65,171 + 0,484X$, dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 4,304$ dan $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, religiositas berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol.

6. Pengaruh Pembinaan Berbasis Asrama Dan Religiositas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Islam AQL Islamic School (AQLIS) Jonggol

Dari hasil analisis yang disajikan pada tabel Anova diperoleh, harga statistik F, $F_{hitung} = 24,856$, dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau hal ini berarti H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh linear variabel pembinaan berbasis asrama dan religiositas dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School, Jonggol. Hal ini juga bermakna terdapat pengaruh secara bersama-sama pembinaan berbasis asrama dan religiositas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

Diperoleh dari Model Summary. Terlihat bahwa koefisien korelasi ganda (R^2) = 0,703 dan $F_{hitung} = 24,856$, serta $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi ditunjukkan oleh R Square = 0,494 yang mengandung makna bahwa 49,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa pembinaan berbasis asrama dan religiositas terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School Jonggol sebesar 49,4%, sedangkan sisanya sebesar 50,6% hasil belajar Pendidikan Agama Islam

peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School, Jombang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil analisis seperti disajikan pada tabel menunjukkan harga statistik untuk koefisien variabel X1 yaitu $t_{hit} = 4,822$ dan $p\text{-value} = 0,000/2 = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak, yang bermakna pembinaan berbasis asrama berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School Jombang. Selanjutnya harga statistik untuk koefisien variabel X2 yaitu $t_{hit} = 3,018$ dan $p\text{-value} = 0,004/2 = 0,002 < 0,05$ atau H_0 ditolak, yang bermakna religiositas berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Islam AQL Islamic School, Jombang.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembinaan berbasis asrama dan tingkat religiositas terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP AQL Islamic School (AQLIS) Jombang, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

Pembinaan berbasis asrama di AQLIS memberikan lingkungan yang kondusif bagi peserta didik untuk mendalami pendidikan agama Islam. Fasilitas dan program yang terstruktur dalam asrama membantu meningkatkan fokus belajar dan disiplin siswa. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar pendidikan agama Islam bagi siswa yang tinggal di asrama dibandingkan dengan yang tidak tinggal di asrama.

Tingkat religiositas siswa memiliki korelasi positif dengan hasil belajar pendidikan agama Islam. Siswa dengan tingkat religiositas yang tinggi menunjukkan motivasi belajar yang lebih baik dan lebih aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Religiusitas yang kuat membentuk sikap dan perilaku positif yang mendukung proses belajar mengajar.

Kombinasi antara pembinaan berbasis asrama dan tingkat religiositas yang tinggi menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik dalam pendidikan agama



Islam. Lingkungan asrama yang mendukung dan penguatan nilai-nilai religius di kehidupan sehari-hari siswa secara sinergis meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pendidikan agama Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan berbasis asrama dan tingkat religiositas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP AQL Islamic School. Implementasi program pembinaan yang terstruktur dan peningkatan kegiatan religius di sekolah dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Elbas, Ruaida. 2018. "Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding School (Asrama) Dan Program Pembinaan Agama Islam (Ppai) Terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim Di Asrama Green Dormitory Universitas Malahayati Lampung," 1-114.
- Lestari, Indah, and Nurul Handayani. 2023. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital." *Guru Pencerah Semester 1* (2): 101-9. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>.
- M. Hidayat Ginanjar. 2013. "URGENSI LINGKUNGAN PENDIDIKAN SEBAGAI MEDIASI PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 02.
- Mufarik, Abdul, Adhriansyah A Lasawali, Muhammad Rizal Masdul, Muhammad Muhammad, and Sugianto D Kalamunting. 2019. "Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Asrama Di SMP IT Qurrota A'yun Palu." *IQRA Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 14 (2): 78-82.
- Mulya, Rahmi, and Sulaiman Sulaiman. 2022. "Pengaruh Nilai Religiusitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 10 Lubuk Alung." *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13 (2): 171-85. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i2.695>.
- Soraya, Syarifah, and Navis Nur Alizza. 2023. "Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" 6 (1): 41-56.
- Suhada, M.M; Faizin; Nurfasisca, I. 2021. "Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Vol. 1 No 1, Tahun 2021" 1 (1): 62-82.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1 (1): 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Waro, Miftahul Alam Al, Muhammad Fikri Pratama, and Nono Hery Yoenanto. 2023. "Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren." , *Jurnal Pendidikan Dan ...* 9 (2):



711-20.

http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/504.

Zaenal Abidin. n.d. "Pengaruh Lingkungan Dalam Pendidikan Anak." Al-Manhaj.

<https://almanhaj.or.id/2679-pengaruh-lingkungan-terhadap-pendidikan-anak.html>.

